



► PSIM VS PERSIJAP

3 Poin Sirna di Pengujung Laga

SOLO-PSIM Jogja gagal meraih kemenangan saat melawan Persijap Jepara di Stadion Manahan, Solo, Senin (25/10).

*Sumartono & Ichsan Kholif Rahman
redaksi@jibinews.co*

► Kedua tim bermain hati-hati sesekali bergantian menyerang pada babak pertama.

► Pelatih PSIM, Seto Nurdyantoro, mengakui hasil imbang bukan hasil yang diinginkan tetapi patut disyukuri.

Laskar Mataram hanya bermain imbang 2-2 dengan Laskar Kalinyamat. Padahal, tim besutan Seto Nurdyantoro itu sempat unggul 2-1 hingga pengujung laga.

Sayangnya, keunggulan itu tidak bisa dipertahankan oleh pemain PSIM. Persijap Jepara mencetak gol penyama lewat tendangan bebas di akhir babak kedua.

Kedua tim bermain hati-hati sesekali bergantian menyerang pada babak pertama. PSIM unggul lebih dulu di menit 30 oleh Ahmad Ihwan. Kedudukan itu bertahan hingga babak pertama usai.

Persijap Jepara menyamakan kedudukan menit ke-52 lewat Ricky Ariansyah. PSIM pun membalas menit ke-67 kembali lewat Ahmad Ihwan. Tertinggal Laskar Kalinyamat terus menekan

Laskar Mataram yang mencoba mengatur tempo pertandingan. Nahas, menit ke-89 tendangan bebas Ricky Ariansyah menyamakan kedudukan. Pertandingan berakhir dengan skor 2-2.

Pelatih PSIM, Seto Nurdyantoro, sesuai laga, mengakui hasil imbang bukan hasil yang diinginkan tetapi patut disyukuri. Skor itu di luar ekspektasi tim yang telah bermain ekstra dalam laga itu.

Ia menjelaskan babak pertama timnya mengatur tempo laga sekaligus memanfaatkan momentum menyerang. Ia mengaku sudah mengingatkan para pemain untuk fokus di menit awal dan menit akhir.

Skor itu membuat PSIM mengoleksi enam poin dengan lima laga. Poin itu semakin menjauhkan jarak dengan pemuncak klasemen. Seto

mengakui untuk menipiskan jarak harus memenangkan laga itu. Walaupun menipis ia tetap optimistis di putaran kedua. "Jelas hasil ini kami jadikan evaluasi. Mohon maaf para supporter," kata dia.

Asisten Pelatih Jepara, Suganda, mengatakan sesuai arahan pelatih kepala, Jaya Hartono, para pemain diminta tidak mengulangi kesalahan. Ia tetap optimistis dapat melaju ke Liga 1 walupun imbang lima kali dalam lima laga.

"Kami harus berubah di putaran kedua. Sebetulnya kami berupaya kompak di grup dan tim. Di menit akhir kami lebih waspada. Ya semoga evaluasi ke depan lebih baik lagi," kata Suganad. Ia mencatatkan evaluasi di putaran kedua yakni tingkat konsentrasi.

Pemain Persijap Jepara, Ricky Ariansyah, mengaku bersyukur bisa menyamakan kedudukan menit akhir. Ia mengucapkan miterima kasih kepada teman-teman yang sudah berjuang keras.

"Semua sudah bermain luar biasa. Alhamdulillah bisa cetak gol untuk menyamakan kedudukan," kata dia.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005